BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung semula bernama Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia yang tidak terlepas dari sejarah perjuangan bangsa dan tatanan politik yang berkembang sejak proklamasi 17 Agustus 1945. Sejak berdirinya pemerintah atau departemen yang diserahi tugas untuk menangani masalah ketenagakerjaan yang berulang kali mengalami perubahan, baik berupa pembentukan baru, penyesuaian maupun penggabungan. Perubahan organisasi tersebut disebabkan berkembangnya beban kerja yang harus ditangani.

Hal ini lah yang menjadi tangung jawab Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Kota Bandung sebagai salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki fungsi pengembangan dan pengawasan terhadap pelatihan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan kerja dan hal ini berkaitan secara langsung dengan bidang Penempatan Kerja dan Transmigrasi (PENTA) di DISNAKER Kota Bandung, dimana menjadi penyelengara dan pengawas berbagai bursa kerja baik dilaksanakan oleh pihak DISNAKER itu sendiri.

Di bagian PENTA DISNAKER Kota Bandung sebagai media perantara dari perusahaan ke para pencuri kerja supaya adanya hubungan antara kebutuhan tenaga kerja yang ada di perusahaan dengan pekerjaan yang diinginkan para pencari kerja, namun hal ini tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang muncul diantaranya sering adanya bursa kerja yang fiktif, informasi tentang bursa kerja yang kurang terarah dan belum sesuai kebutuhan kerja yang selain seringkali ada pelatihan ada pelatihan yang kurang memiliki standar dan mutu kebutuhan kerja yang ada.

Dinas tenaga kerja bandung (DISNAKER) termasuk dalam instansi pemerintah yang mana didisnaker merupakan tempat pembuatan kartu kuning. Tetapi untuk pembuatan kartu kuning itu sendiri masih banyak kendala yang dihadapi seperti lambatnya pembuatan kartu kuning, belum terkomputerisasi, minimnya teknologi internet. Dalam pembuatan kartu kuning dalam pengisian datanya juga masih manual.

Setelah melihat dan menanyakan beberapa pertanyaan di Penta Kerja DISNAKER, akhirnya bisa diambil kesimpulan bahwa untuk pembuatan kartu kuning, dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah dalam pengerjaan/pembuatan kartu kuning secara efektif dan efisien. Solusi yang ditawarkan oleh penulis ialah membangun suatu aplikasi yang mana dapat mempercepat dalam proses pengerjaan pembuatan kartu kuning secara efektif dan efisien.

Jadi harapan dan pencapaian yang dinginkan adalah membuat DISNAKER menjadi lebih baik dan efektif dalam proses pembuatan kartu kuning, oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengambil judul " **MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PEMBUATAN KARTU KUNING BERBASIS CLIENT SERVER DI PENTA KERJA DISNAKER BANDUNG** ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Lamanya dalam proses pembuatan kartu kuning
2. Sulitnya dalam pencarian data pencari kerja di penta kerja
3. Kurang efektif dalam pengerjaannya dikarnakan proses pembuatannya masih manual.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun Sistem Informasi Pembuatan Kartu Kuning Berbasis Client Server di penta kerja DISNAKER Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek di Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) di bagian penta kerja adalah :

1. Mempercepat dalam proses pembuatan kartu kuning.
2. Mempermudah karyawan dalam mencari data pencari kerja.
3. Meringankan dalam proses pengerjaannya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini, di buat beberapa batasan masalah agar pembahasan terfokus sesuai tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah adalah data kartu kuning,perpanjang kartu dan petugas.
2. Hanya dapat digunakan oleh karyawan di bagian penta kerja saja
3. Berbasis client server sehingga dapat terhubung dengan komputer lain
4. Terdapat fitur tambah ak1 untuk menambahkan data, data ak1 untuk melihat/view hasil data yang diolah dan juga terdapat fitur laporan ak1.
5. Metode Penelitian Terstruktur / Objek.
6. Tools yang digunakan :
    a. Software : Borland Delphi 7.0 , MySQL Server 5.1, ODBC.
    b. Hardware : Windows 7, PROCESSOR Intel CORE i3, RAM 2GB , HDD 320 GB , VGA ATI RADEON 2 GB.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian digunakan dalam mengerjakan tugas laporan kerja prakrek ini adalah laporan deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan secara sistematik dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata yang berjalan pada saat penelitian. Gambaran tersebut diperoleh

dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajiankan, serta menganalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

1.1 Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap permasalahan yang ada di dunia nyata.

1.2 Wawancara

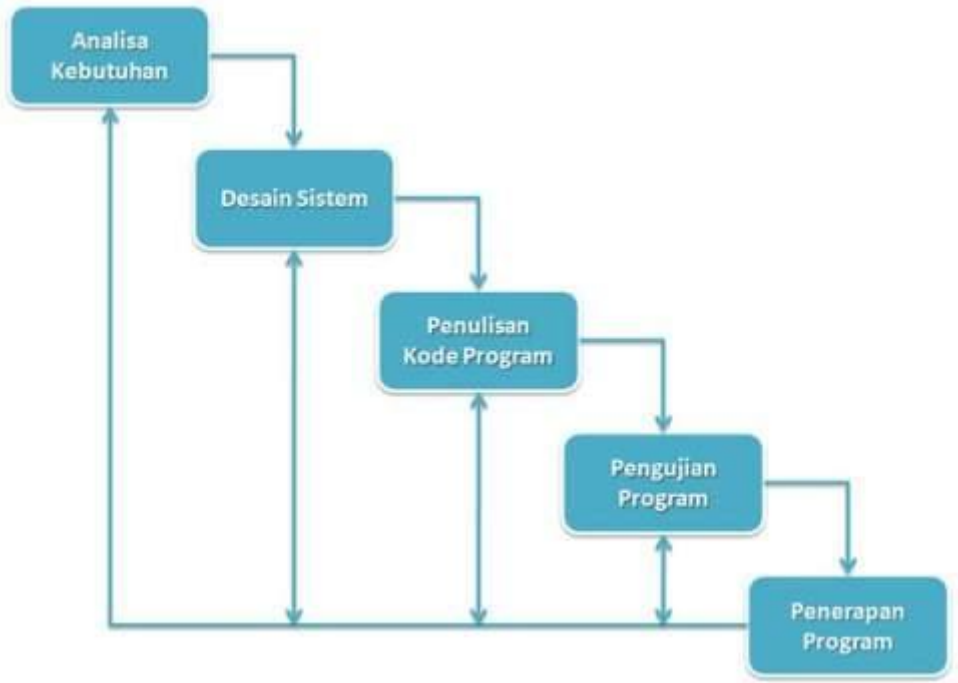
Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan aplikasi. Wawancara memungkinkan analis system sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan pegawai .

1.3 Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari dari berbagai literature, seperti buku-buku, artikel dan sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

2. Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah dengan *model waterfall* . Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan software yang sistematik dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan system seluruh anlisis, design , kode , pengujian dan pemeliharaan. Berikut Gambar model waterfall :



Gambar 1.1 Model Waterfalll

1.6 Sistematik Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penyusunan serta pembuatan laporan Kerja Praktek (KP) ini, maka penulis telah merumuskan ke dalam suatu sistematik penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah,rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah serta metode penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang tinjauan perusahaan, diantaranya profil perusahaan atau instansi pemerintahan serta sejarah dari perusahaan atau instansi pemerintahan tersebut , logo dari instansi , badan hukum dari instansi serta struktur organisasi dan *job description* dari instansi tersebut. Pada bab ini juga membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun system serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan pembuatan program aplikasi.

BAB 3 : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek diantaranya dimulai dari berapa lamanya waktu kerja praktek , kapan memulai kerja praktek, serta kerja apa saja selama kerja praktek di disnaker. Pada bab ini juga membahas tentang analisis yang merupakan tahap awal dari pembangunan aplikasi, serta penjelasan dalam pembuatan dari program yang dibuat. Juga tools atau software yang membantu dalam pembuatan program ini sehingga program ini pun dapat diselesaikan.

BAB 4 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan dari seluruh laporan dan aplikasi yang dibangun, saran untuk kemajuan kedepannya serta evaluasi pengembangan system yang diambil selama penyusunan laporan kerja praktek.

DAFTAR PUSTAKA